

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi adalah usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek (manusia atau barang) dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Untuk mendukung perkembangan perekonomian suatu wilayah sektor transportasi memiliki peranan yang sangat penting yaitu dilihat dari pengembangan transportasi di wilayah tersebut.

Pengembangan transportasi ditujukan agar tersedianya transportasi yang lancar, aman, murah, nyaman, cepat, handal, terpadu, menyeluruh serta mendukung konsepsi pembangunan sosial dan ekonomi wilayah, namun hal tersebut masih sangat sulit dicapai. Jumlah penduduk yang meningkat dari tahun ke tahun menjadi faktor utama dalam perencanaan transportasi.

Guna mendukung kegiatan masyarakat Kota Padang dengan wilayah yang sangat luas dan penduduk yang tersebar sangat diperlukan sarana transportasi. Dengan kondisi tingkat ekonomi masyarakat dalam pemenuhan sarana transportasi yang berbeda, maka salah satu sarana yang dibutuhkan adalah angkutan umum. Hingga saat ini kebutuhan angkutan umum penumpang yang ada di Kota Padang telah dilayani oleh beberapa jenis kendaraan dengan berbagai rute. Namun angkutan umum di Kota Padang saat ini didominasi oleh angkutan umum

berkapasitas kecil dengan jumlah yang cukup banyak, sehingga menyebabkan kemacetan dan kepadatan lalu lintas.

Untuk itu pemerintah Kota Padang memberikan solusi yang sangat tepat yaitu dengan diresmikannya *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Padang pada awal tahun 2014, masyarakat Kota Padang tidak lagi merasakan waktu tunggu yang lama dan merasa lebih aman dan nyaman. Salah satu rute yang dikembangkan angkutan umum dengan menggunakan Bus Rapid Transit (BRT) Trans Padang yaitu jurusan Pasar Raya hingga Lubuk Buaya sepanjang 19 KM yang dinamakan koridor I.

Pada awal *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Padang ini beroperasi terdapat banyak keluhan dari masyarakat Kota Padang terhadap keterlambatan kedatangan bus tersebut. Hal ini dinilai karena hanya sepuluh unit armada yang baru beroperasi pada awal pengoperasiannya, sementara warga Kota Padang sebagian besar melewati jurusan Pasar Raya hingga Lubuk Buaya. Melihat hal ini bus Trans Padang jelas tidak akan maksimal dalam beroperasi, mengingat tingginya kebutuhan penumpang akan bus yang ada di Ibukota provinsi ini.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kota Padang, maka pemerintah menambah lima unit armada. Penambahan unit armada tersebut telah dioperasikan pada pertengahan tahun 2014 tepatnya pada tanggal 26 Juni 2014 sehingga saat ini sudah lima belas unit armada yang beroperasi. Tetapi Trans Padang belum maksimal dalam pengoperasiannya melihat masih banyaknya penumpang yang menunggu lama di halte pada waktu tertentu, untuk itu diperlukan suatu kajian studi terhadap *load factor*, frekuensi layanan, dan waktu tempuh.

Sehingga dapat diketahui keefektifan dan kinerja dalam pelaksanaan Trans Padang ini.

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui frekuensi layanan pada sistem operasi bus Trans Padang
2. Mengetahui faktor muat (*load factor*) dari kendaraan
3. Mengetahui waktu tempuh untuk satu rute perjalanan

1.2.2 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pertimbangan dalam merencanakan trayek angkutan umum trans padang untuk koridor selanjutnya dan mengevaluasi kinerja dari trayek angkutan umum trans padang tersebut, sehingga BRT Trans Padang dapat menjadi pilihan masyarakat Kota Padang sebagai moda angkutan umum.

1.3. Batasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Evaluasi kinerja pelayanan angkutan umum Bus Rapid Transit (BRT) Trans Padang pada koridor Pasar Raya hingga Lubuk Buaya
2. Parameter kinerja pelayanan angkutan umum yang akan dievaluasi berdasarkan Standar Pelayanan Angkutan Umum, yaitu :
 - Frekuensi layanan pada bus Trans Padang koridor I
 - Faktor Muatan (*Load Factor*) dari kendaraan yaitu perbandingan antara jumlah penumpang yang ada dalam kendaraan dengan kapasitas tempat duduk yang disediakan kendaraan tersebut.
 - Waktu Tempuh adalah diperoleh dari survey di lapangan dengan melihat waktu perjalanan dari titik awal trayek sampai titik akhir trayek.
3. Periode survey dan analisis dilakukan bulan Agustus 2015 dengan 15 armada, dimulai dari pukul 05.30 hingga pukul 20.30 WIB dan bersifat *on bus survey*.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- Bab pertama yaitu Pendahuluan. Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.
- Bab kedua yaitu Tinjauan Pustaka. Pada bab ini diuraikan tentang kajian pada beberapa referensi mengenai moda

angkutan, permasalahan transportasi, sistem bus rapid transit, dan kinerja pelayanan angkutan umum.

- Bab ketiga yaitu Metodologi Penelitian. Pada bab ini berisikan penguraian parameter dan metoda penelitian, serta prosedur pekerjaan.
- Bab keempat yaitu Prosedur dan Hasil Kerja. Pada bab ini berisikan data-data dari hasil penelitian.
- Bab kelima yaitu Analisa dan Pembahasan. Pada bab ini diuraikan analisis dan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh yang berupa grafik maupun tabel dari permasalahan yang dibahas.
- Bab keenam yaitu Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

